

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan pasar dari beberapa instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan. Di samping pasar modal merupakan salah satu perantara untuk menyalurkan pihak-pihak yang kelebihan dana (unit surplus) kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana (unit defisit). Bagi unit surplus (investor), kegiatan tersebut merupakan investasi yang bertujuan untuk meningkatkan kekayaan dirinya. Salah satu kegiatan investasi tersebut adalah membeli sekuritas dari perusahaan, sebagian penyertaan modal yang disetor.

Suatu organisasi atau individu harus memastikan bahwa investasi yang dilakukan tepat, sebelum melakukan investasi saham. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan berbagai alternatif penilaian apakah saham yang dipilih benar-benar merupakan saham yang akan mendatangkan pengembalian positif di waktu yang akan datang. Salah satu alternatif penilaian investasi adalah analisis fundamental atau berdasarkan performa perusahaan. Pasar modal adalah tempat bertemunya pihak yang membutuhkan dana, seperti perusahaan-perusahaan yang ingin memperluas usahanya, menambah modal baru, dan sebagainya, dengan pihak yang memiliki kelebihan dana, para investor yang ingin menanamkan dananya dalam bentuk saham, obligasi, dan sebagainya, dengan harapan memperoleh keuntungan dari dana tersebut.

Keputusan investasi yang dilakukan oleh seorang investor tergantung pada besarnya modal yang akan diinvestasikan. Seorang investor dalam melakukan investasi tentu bertujuan agar memperoleh keuntungan sesuai yang diharapkan. Menurut Fahmi (2012) investasi pada pasar modal adalah investasi yang bersifat jangka pendek. Ini dilihat pada imbal hasil (*return*) yang diukur dengan laba modal (*capital gain*). Bagi para spekulator yang menyukai laba modal, pasar modal bisa menjadi tempat yang menarik di mana investor bisa membeli pada saat harga turun dan menjual kembali pada saat harga naik dan selisih yang dilihat secara pengembalian abnormal (*abnormal return*) itulah yang kemudian akan dihitung keuntungannya. Pada perusahaan yang berusaha meningkatkan keuntungan (profitabilitas) maka kebijakan yang dilakukan oleh spekulator dengan melakukan tindakan pengambilan untung atau laba modal bisa dipahami sebagai suatu kesulitan atau persoalan bagi perusahaan.

Perusahaan yang *go public* dapat memperjualbelikan saham secara luas di pasar sekunder. Harga saham di pasar sekunder ditentukan oleh *demand* dan *supply* antara penjual dan pembeli. Biasanya *demand* dan *supply* ini dipengaruhi baik faktor internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal merupakan faktor yang berhubungan dengan tingkat kinerja perusahaan yang dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Seperti besarnya dividen yang dibagi, kinerja manajemen perusahaan, prospek di masa yang akan datang, rasio utang dan *equity*. Kedua, faktor eksternal yaitu hal-hal di luar kemampuan manajemen perusahaan untuk mengendalikannya.

Bagi perusahaan yang ingin masuk ke pasar modal perlu memperhatikan syarat-syarat yang dikeluarkan oleh Bapepam sebagai regulator pasar modal. Selain itu, perusahaan juga harus mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga terjadi peningkatan penjualan sahamnya di pasar modal.

Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan dan menjanjikan keuntungan di masa yang akan datang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dan hal tersebut tentu saja mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi. Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor.

Menurut Wild, dkk. (2005), analisis profitabilitas perusahaan merupakan bagian utama analisis laporan keuangan, seluruh laporan keuangan dapat digunakan untuk analisis profitabilitas, namun yang paling penting adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi melaporkan hasil operasi perusahaan selama satu periode. Tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi yang memiliki peran penting dalam menentukan nilai, solvabilitas, dan likuiditas perusahaan. Suatu organisasi atau individu harus memastikan bahwa investasi yang dilakukannya tepat, sebelum melakukan investasi saham.

Salah satu bentuk investasi dalam pasar modal yaitu investasi pada saham. Sebelum melakukan investasi saham, individu atau organisasi harus memastikan bahwa investasi yang dilakukan adalah tepat. Artinya ia harus menilai dari berbagai alternatif yang akan mendatangkan pengambilan positif di waktu yang akan datang, baik dalam bentuk dividen yaitu pengembalian atau penghasilan yang berdasarkan pada keuntungan yang diperoleh perusahaan yang sahamnya kita miliki, maupun dalam bentuk *capital gain* yaitu kelebihan harga jual dari harga beli saham (Saleh, 2009).

Menurut Tandililin (2001) untuk melakukan analisis perusahaan, di samping dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan, juga bisa dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa datang adalah dengan melihat sejauhmana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauhmana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang diisyaratkan investor. Apabila rasio profitabilitas perusahaan tinggi, ini akan memberikan daya tarik bagi investor yang mengakibatkan saham perusahaan tersebut akan diminati oleh banyak investor, yang akibatnya akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan

dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (*emiten*). *Emiten* berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi *investor* untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham. Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan informasi yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi keuangan perusahaan bagi para analisis yang lebih ahli dan berpengalaman dibandingkan analisis yang hanya didasarkan atas data keuangan sendiri-sendiri yang tidak berbentuk rasio.

Melihat pentingnya informasi rasio-rasio keuangan perusahaan, maka perlu untuk ditelusuri apakah *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Selanjutnya ditetapkan untuk judul penelitian ini adalah **“ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2008-2010”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Perbankanyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010?
4. Apakah ROA, ROE, dan NPM berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010?

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010

3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010
4. Untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi investor

Digunakan sebagai masukan untuk menilai harga saham dan pengambilan keputusan kebijakan sehubungan dengan portofolio investasi di pasar modal dengan mempertimbangkan faktor profitabilitas untuk memprediksi harga saham.

2. Bagi perusahaan

Dapat digunakan sebagai dasar untuk mengetahui informasi tentang rasio-rasio profitabilitas yang digunakan untuk memprediksi harga saham, sehingga dapat meningkatkan harga per lembar saham yang dimiliki perusahaan (Emiten).

3. Bagi akademik

Sebagai bahan pertimbangan atau acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya khususnya tentang pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian skripsi ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat teori-teori tentang manajemen keuangan, pasar modal, pasar saham, rasio keuangan, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti, kerangka penelitian dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan diskripsi obyek penelitian yang meliputi data, analisis data dan pembahasan serta hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN